

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus atau selama enam kali pertemuan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III b SDN Malaka Jaya 09 Pagi Jakarta Timur.

Keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat melalui kelima tahapan pada teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*), yaitu: (1) Tahap prapenulisan, siswa dibimbing dalam menentukan topik dan tujuan penulisan, sebelum siswa menentukan topik penulisan guru menayangkan gambar dan video yang dapat merangsang siswa dalam mengembangkan gagasannya. Selama penelitian berlangsung siswa sangat antusias dalam menentukan judul atau topik yang ingin ditulis sehingga tidak ada kendala dalam tahap ini, (2) Tahap pembuatan draft, siswa dibimbing dalam membuat kerangka tulisan dari topik yang telah dibuat. Setelah membuat kerangka siswa akan mampu mengembangkan kerangka tersebut ke dalam sebuah cerita narasi. Selama penelitian siklus I berlangsung, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menuliskan kerangka, akan tetapi di siklus II siswa mulai mampu mengembangkan kerangka penulisan, (3) Tahap Perevisian, tahap ini siswa

akan dibantu teman serta guru dalam menambah, mengurangi gagasan yang tidak diperlukan. Selama penelitian tidak terlalu banyak kendala dalam tahap perbaikan ini karena seluruh siswa mampu mengembangkan ceritanya sendiri (4) Tahap pengeditan, siswa akan dibimbing untuk memperhatikan penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, penggunaan huruf kapital serta pemilihan kata yang tepat. Selama penelitian berlangsung, tahap pengeditan inilah tahapan yang paling sukar bagi siswa karena tidak semua mampu memperhatikan ejaan maupun memilih kata yang tepat. Akan tetapi di siklus II siswa mulai ada perkembangan dalam mengedit hasil tulisannya dan (5) Tahap publikasi, siswa akan mempublikasikan hasil tulisannya ke sebuah mading. Dari seluruh tahapan menulis terbimbing, tahapan publikasi ini menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu siswa dalam menghias dan memamerkan hasil tulisannya.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SDN Malaka Jaya 09 Pagi Jakarta Timur tentang keterampilan menulis narasi siswa melalui teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*), menunjukkan bahwa pada siklus I persentase siswa yang mendapat nilai menulis narasi ≥ 70 mencapai angka 66,66%. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu mencapai 83,33%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa target penelitian menulis narasi siswa sebesar 75% telah tercapai. Adapun data hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) pada siklus

I menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 80% dan aktivitas siswa mencapai 73,33%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan, yakni aktivitas guru mencapai 93,33% dan aktivitas siswa mencapai 83,33%. Hasil tersebut menyatakan bahwa target pemantau tindakan sebesar 85% pada penelitian ini telah tercapai.

Berdasarkan hasil data tes menulis narasi siswa dan data pemantau tindakan melalui penggunaan teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) pada siswa kelas III b SDN Malaka Jaya 09 Pagi Jakarta Timur, menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dari awal pra siklus, siklus I hingga ke siklus II dari tiap aspek penilaian menulis narasi. maka dapat disimpulkan bahwa teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) berdampak positif dan dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III b SDN Malaka Jaya 09 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi terhadap pemerolehan persentase keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) dapat menimbulkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur serta langkah-langkah dalam menulis narasi. Melalui teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) siswa dalam menentukan apa yang akan ditulis dan

bagaimana cara menulis agar jelas, sistematis, dan menarik. Oleh karena itu guru akan membimbing siswa dari awal hingga akhir. Membimbing disini bukan berarti guru yang berkuasa penuh terhadap proses pembelajaran, akan tetapi siswa lah yang akan menentukan sendiri hasil dari penulisannya sendiri dan guru sebagai pendamping. Selain itu, melalui teknik menulis terbimbing siswa akan mengetahui langkah awal dalam menentukan tujuan penulisan, bagaimana cara menentukan topik atau judul tulisan, menentukan draft sementara, memperbaiki tulisan, melakukan penyuntingan, dan secara percaya diri berani dalam mempublikasikan sebuah hasil karya penulisan narasi ke dalam sebuah mading.

Selain hal itu penerapan dari teknik menulis terbimbing tidak akan berjalan sesuai dengan harapan jika tidak diimbangi oleh pemberian motivasi atau apresiasi terhadap siswa. Sebuah motivasi atau dukungan dari guru juga sangat penting dilakukan saat proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa akan percaya diri, semangat, dan mau berusaha dalam memperbaiki kekurangannya. Setelah semua sifat tersebut telah tertanam pada diri siswa barulah siswa akan mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal dan efisien.

Teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) ini dapat digunakan tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi dapat juga diterapkan pada pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, teknik menulis terbimbing juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa

sehingga anak akan semangat dalam belajar. Untuk itu penggunaan teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dan membuat pelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih utuh dan bermakna.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dalam menerapkan suatu teknik pembelajaran di dalam kelas mampu menarik perhatian siswa, serta seorang guru harus mampu menguasai penuh dan paham akan teknik pembelajaran yang digunakannya sehingga dapat mengantisipasi kekurangan atau masalah yang akan terjadi. Dalam melakukan suatu teknik atau metode pengajaran seorang guru haruslah sabar, komitmen dan mau membimbing penuh seluruh siswanya. Selain itu, guru hendaknya selalu memberikan motivasi dan menerima apa saja pemikiran yang dapat diutarakan siswa dalam hal menulis narasi. Sehingga siswa tidak merasa malu dan terus percaya akan kemampuan dalam dirinya dalam mengungkapkan sebuah ide, gagasan ke dalam sebuah cerita.
2. Bagi Pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran menulis siswa dengan teknik pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mampu mengembangkan gagasannya ke

dalam sebuah cerita narasi. Selain itu pemberian semangat dalam hal menulis seperti pembiasaan melakukan kegiatan menulis bagi seluruh masyarakat sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat kembali dimaksimalkan pada penelitian berikutnya agar menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Alek dan Achmad H.P. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zaenal dan Tasai, Amran. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademia Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budiharso, Teguh. 2009. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus.
- Catarina. 2008. *Teori Ringkas Latihan Soal dan Pembahasan Bahasa Indonesia SMP*. Yogyakarta: Intersolusi Pressindo.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Nonjurusana Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismawati, Esti dan Umayu, Faraz. 2012. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Indeks.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Raymond, James C. 1980. *Writing is an unnatural act*. New York: Harper & Row, Publishers.
- Saddhono, Kundharu dan St. Slamet. Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Tanireja, Tukiran dkk. 2013. *Penelitian Tindakan kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widagdo, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Winarti, Sri. 2011. *Perihal Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Yarmi, Gusti dan Sehati Kaban. 2015. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta: LPP UNJ.
- Zulela M.S. 2013. *Terampil Menulis Di Sekolah Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Sumber Internet:

lib.unnes.ac.id/ diakses pada hari Jumat, 16 september 2016 pukul 13.10

WIB